

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

- 1.. Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi prinsip-prinsip Manajemen Berbasis Madrasah di MIN Kereng B angkirai Palangka Raya.
2. Untuk mendeskripsikan alasan prinsip-prinsip Manajemen Berbasis Madrasah dapat diimplementasikan di MIN kereng Bangkirai Palangka Raya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti memilih lokasi di MIN Kereng Bangkirai Palangkaraya karena Madrasah ini berada di pinggiran kota Palangka Raya namun memiliki sarana dan prasarana cukup memadai untuk bersaing dengan madrasah/sekolah lain di kota Palangka Raya. Di bidang prestasi akademik maupun non akademik cukup membanggakan.

Waktu penelitian tentang Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah di MIN Kereng Bangkirai Palangkaraya ini dilaksanakan selama 2 (dua) bulan. Waktu tersebut digunakan untuk menggali data dari para subjek yang berada di lokasi penelitian. Selanjutnya sejak waktu penelitian berakhir, data hasil penelitian disajikan ke dalam sebuah tesis, yang kemudian dilanjutkan dengan proses pembimbingan.

C. Latar Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kereng Bangkirai Palangka Raya berada di perkampungan kelurahan Kereng Bangkirai kurang lebih 11,5 km dari kota Palangka Raya. Madrasah ini memiliki latar penelitian yang menarik dibandingkan dengan 5 (lima) SD terdekat /di sekitar MIN ini (SDN-1 Kereng Bangkirai, SDN-2 Kereng Bangkirai, SDN-3 Kereng Bangkirai, SD IT Mujahidul Amin, dan SDN 1 Sabaru) termasuk MIN terbaik di kota Palangka Raya, yakni ; (1) Prestasi akademik maupun non akademik cukup baik, hampir menyamai MIN terbaik di kota Palangka Raya, padahal proses penerimaan peserta didik baru tidak melalui seleksi, yang berarti yang tidak dari TK/RA pun diterima asal sudah mencapai usia 7 tahun, (2) Jumlah peserta didik lebih banyak dibanding SDN yang ada di kelurahan Kereng Bangkirai, (3) Tingkat ekonomi orang tua siswa / masyarakat setempat masih menengah ke bawah, dan kultur yang berbeda namun tingkat partisipasi mereka untuk pengembangan madrasah cukup baik, (5) Walaupun MIN Kereng Bangkirai ini terletak di pinggiran, akan tetapi semua guru dan personil lainnya memiliki semangat dan komitmen mewujudkan MIN Kereng Bangkirai Palangka Raya yang terbaik di kota Palangka Raya bahkan sebagai pilot project Kalimantan Tengah.¹

¹ Hasil pengamatan beberapa waktu sebelum penelitian dan informasi dari kepala dan waka bidang kurikulum dan pengajaran, Nopember 2014 sd Pebruari 2015

Dari beberapa aspek di atas penulis menganggap adanya keunikan yang menjadi bahan pemikiran untuk mengkaji bagaimana implementasi manajemen berbasis madrasah di MIN Kereng Bangkirai Palangka Raya ini dari 7 (tujuh) aspek subfokus penelitian.

D. Metode dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan prosedur penelitian dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut ; (1) Tahap pralayanan (menyusun rancangan, memilih lapangan fokus penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan, persoalan etika), (2) Tahap pekerjaan lapangan (memahami latar dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data) , (3) Tahap analisa data (menentukan konsep dasar analisis data, menemukan tema dan merumuskan hepotesis, dan menganalis data sesuai hepotesis)²

E. Data dan Sumber Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yakni; (1) Pembuatan kurikulum, (2) proses penerimaan dan pengelolaan siswa, (3) Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang ada, (4) Keadaan sarana dan prasarana yang ada, (5) Sumber dan pengelolaan keuangan, (6) Hubungan dengan masyarakat, (7) Layanan khusus tentang kesehatan,

² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, h.84

keamanan dan bimbingan bakat siswa. Dari beberapa data tersebut akan tergambar tingkat implementasi prinsip-prinsip manajemen berbasis madrasah yang diterapkan di MIN Kereng bbangkirai palangka Raya. Beberapa data ini akan diperoleh dari beberapa sumber, yakni ; (1) Kepala Madrasah, (2) Wakil Kepala Madrasah, (3) pelaksana Tata Usaha, (4) Bendahara, (5) sebahagian dari beberapa guru, dan (6) Ketua/sekretaris Komite. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah dari kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data pendukung, seperti dokumen, fisik sarana/prasarana dan lain-lain yang berkaitan dengan pelaksanaan prinsip-prinsip manajemen berbasis madrasah di MIN Kereng Bangkirai Palangka Raya. Basrowi dan Suwandi mengemukakan bahwa; “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah dari kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dukomen dan lain-lain.”³

Sumber data responden. Istilah tersebut sangat akrab digunakan dalam penelitian kualitatif, dengan pengertian bahwa peneliti memiliki posisi yang lebih penting. Responden posisinya sekadar memberikan tanggapan (respon) pada apa yang diminta atau ditentukan penilitinya. Dalam penelitian kualitatif posisi sumber data (nara sumber) sangat penting peranannya sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti dan nara sumber di sini memiliki posisi yang sama dan nara sumber bukan memberikan sekadar tanggapan pada yang

³ *Ibid*, h. 169

diminta peneliti, tetapi ia lebih bisa memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki.

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data yang akurat. Teknik yang dilakukan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui sumber primer dan skunder. Sumber primer adalah sumber data langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber skunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁴ Kemudian teknik/cara pengumpulan dari sumber data tersebut akan dilakukan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan triangulasi (gabungan teknik penelitian). Dalam pelaksanaannya teknik ini dilakukan ; 1. Membuat perencanaan (menentukan jenis observasi dan objeknya serta tahapan yang akan dilakukan), 2. Observasi partisipatif, terstruktur dan tak berstruktur⁵ (mencatat, merekam, mendengarkan, mengcopy dokumen, memotret dan sebagainya yang berhubungan dengan keperluan data), 2. Wawancara/interview (terstruktur, semiterstruktur dan tak berstruktur)⁶

Penelitian kualitatif ini, diperlukan pemilihan setting. Setting penelitian ideal, yang memungkinkan peneliti dapat memasukinya, kemudian menjalin

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014, h. 62

⁵ *Ibid*, h. 64

⁶ *Ibid*, h. 72

hubungan secara akrab dengan subjek penelitian, informan maupun key informan. Tujuan menjalin keakraban ini agar data yang diperoleh dapat lebih objektif sesuai dengan tujuan penelitian yang sebenarnya. Setting penelitian disesuaikan dengan permasalahan yang dijawab melalui penelitian.

G. Prosedur Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan peneliti tidak boleh menunggu dan membiarkan data menumpuk, kemudian menganalisisnya, karena akan mendapat kesulitan.⁷

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu meliputi: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian kualitatif memandang data sebagai produk dari proses memberikan interpretasi peneliti yang di dalamnya sudah terkandung makna yang mempunyai referensi pada nilai. Dengan demikian data yang dihasilkan dari konstruksi interaksi antara peneliti dan informan. Kegiatan analisis dalam penelitian kualitatif hanya merupakan rekonstruksi dari konstruksi sebelumnya. Dalam melakukan jenis analisis ini akan dicari simbol-simbol budaya yang termasuk dalam kategori yang lebih besar berdasar atas dasar beberapa kemiripan. Analisis taksonomi digunakan

⁷ A.Chaedir Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif, Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Pustaka Jaya, 2009, h. 158

untuk menciptakan taksonomi yang mengikhtisarkan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan manajemen berbasis madrasah di MIN Kereng Bangkirai Palangkaraya. Analisis komponen digunakan untuk mencari secara sistematis atribut-atribut dan komponen-komponen yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan di atas. Analisis ini melibatkan seluruh proses pencarian, proses memilah-milah, dan mengelompokkan dalam satu dimensi kontras tertentu, sehingga akan ditemukan beberapa kontras yang muncul. Sedangkan analisis tema digunakan untuk menemukan tema-tema yang muncul selama proses penelitian berlangsung baik tema-tema yang bersifat eksplisit maupun insplinsit tentang permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan manajemen kepala madrasah.

Untuk menganalisis data dalam masalah ini penulis menggunakan logika deduksi, dengan membandingkan teori yang melatar belakangi permasalahan. Data yang diperoleh dari lapangan akan diolah dengan cara mengumpulkan semua data yang ada. Data yang ada dikelompokkan, diseleksi dan menguraikan menjadi beberapa bagian dan mencari hubungan/keterkaitan data dengan pendapat para pakar serta selanjutnya dianalisis. Metode yang digunakan dalam analisis data kualitatif yaitu menganalisis data yang didasarkan pada kualitas data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan pokok penelitian, kemudian diuraikan dalam bentuk bahasa deskriptif. Data yang diperoleh dari penelitian dianalisis dengan menggunakan

metode kualitatif, artinya mengelompokkan dan menyeleksi data yang diperoleh dari penelitian berdasarkan kualitas kebenarannya.

Reduksi dan sajian data harus disusun pada waktu penulis sudah mendapatkan unit kata dari sejumlah unit yang diperlukan dalam penelitian. Pada waktu pengumpulan data sudah berakhir, peneliti mulai melakukan usaha untuk menarik kesimpulan dan verifikasi berdasarkan semua hal yang terdapat dalam reduksi maupun sajian datanya. Bila kesimpulan dirasa kurang mantap karena kurangnya rumusan dalam reduksi maupun sajian data, maka peneliti wajib kembali melakukan kegiatan pengumpulan data yang sudah terfokus untuk mencari pendukung kesimpulan yang ada dan juga bagi pendalaman. Hal ini dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.⁸ Oleh karena itu proses analisis data harus dilakukan berulang-ulang agar lebih valid. Dalam keadaan ini tampak bahwa penelitian kualitatif prosesnya berlangsung dalam siklus. Sebelum penulis mengakhiri proses penyusunan penulisan, kegiatan pendalaman data ke lapangan studinya dilakukan untuk menjamin mantapnya hasil penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini diperoleh dari data yang telah diolah dan dianalisis pada tahap sebelumnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik penarikan kesimpulan secara deduktif, yaitu penarikan kesimpulan dari data-data yang bersifat umum untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.

⁸ *Ibid*, h. 87

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam pemeriksaan keabsahan suatu data atau pengujian kebenaran data digunakan cara uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

1. Kredibilitas adalah suatu kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif yakni dengan cara memperpanjang masa penelitian, pengamatan yang terus menerus, *trianggulasi*, baik trianggulasi sumber data maupun trianggulasi teknik pengumpulan data, menganalisis kasus negatif, mengadakan member check, serta membicarakan dengan orang lain atau rekan sejawat.

Terkait dengan hal tersebut di atas maka dapat dirumuskan langkah langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang terpercaya melalui:

- a. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan demikian hubungan antara peneliti dengan nara sumber semakin akrab, saling percaya sehingga terbentuk rapport.⁹

- b. Pengamatan secara terus menerus.

Kegiatan ini dimaksudkan bahwa peneliti berusaha untuk selalu mengamati proses pelaksanaan pelatihan yang berlangsung.

⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014, 122

Dengan demikian, peneliti dapat memperhatikan segala kegiatan yang terjadi dengan lebih cermat, dan berkesinambungan, dengan demikian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁰ Di samping itu, peneliti mengumpulkan hal-hal yang bermakna untuk lebih memahami gejala yang terjadi. Pengamatan secara terus menerus ini dilakukan selain untuk menemukan hal-hal yang konsisten, juga dilakukan sebagai upaya untuk memenuhi kriteria reliabilitas data yang diperoleh.

c. Triangulasi data.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dalam pemeriksaan keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu.¹¹ Peneliti melakukan member check data yakni melakukan pertanyaan ulang baik kepada kepala madrasah (sumber utama) maupun kepada waka dan guru lainnya dalam waktu yang berbeda. Dari pertanyaan ulang ke berbagai pihak ini telah ditemui jawaban yang sama dengan terdahulu, dan ada pula yang berbeda. Hasil pengecekan ini kemudian dianalisa untuk menentukan data yang diambil sebagai data utama maupun data penunjang. Kemudian data tersebut dikonfirmasi terhadap

¹⁰ *Ibid*, h. 124

¹¹ *Ibid*, h. 125

implementasi prinsip-prinsip MBM yang ingin diketahui, maka diketahui bahwa manajemen berbasis madrasah di MIN Kereng Bangkirai Palangka Raya telah dapat diimplementasikan.

d. Mengadakan Member Check

Member check adalah suatu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid.¹² Jika terjadi perbedaan maka harus diadakan diskusi dengan pemberi data, jika terjadi perbedaan tajam maka peneliti harus merubah temuannya dan menyesuaikan dengan apa yang diberikan pemberi data.

2. Transferabilitas,

Pemeriksaan data dengan sistem transferabilitas akan menunjukkan validitas eksternal yang memiliki derajat ketepatan yakni hasil penelitian dapat diterapkan pada sampel penelitian dan dapat digunakan pada konteks dan situasi sosial lain

3. Dependabilitas

Pengujian data dengan dependabilitas maksudnya adalah dilakukannya audit oleh auditor independen atau pembimbing terhadap

¹² *Ibid*, h. 129

proses/keseluruhan aktivitas penelitian.hal ini dilakukan jika diperoleh data padahal peneliti tidak turun ke lokasi penelitian maka data tersebut diragukan.

1. Konfirmabilitas

Pemeriksaan data semacam ini disebut juga dengan uji obyektivitas penelitian, yakni; penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian disepakati banyak orang.¹³ Pengujian ini hampir sama dengan pengujian dependabilitas, oleh karena itu pengujian/pemeriksaan ini bisa dilakukan bersamaan. Konfirmabilitas merupakan pemeriksaan apakah hasil penelitian diperoleh dari proses penelitian atau tidak.

¹³ *Ibid*, h. 131